

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dinamika lembaga pendidikan islam dalam menggapai mutu benar-benar terasa menggeliat dalam persaingan sehat dan ini patut diapresiasi. Itu sebagai dampak positif adanya kebijakan disentrasiasi pengelolaan pendidikan oleh pemerintah kabupaten/kota dan juga masing-masing sekolah.¹Mutu lembaga akhirnya dipandang sebagai persoalan mendasar dan menjadi konsen para pengelola lembaga pendidikan untuk dimaksimalkan. Kenyataan ini menarik untuk diteliti sebab sesungguhnya mutu itu lahir dari adanya budaya mutu.

Budaya mutu lembaga merupakan faktor penting dalam membentuk peserta didik menjadi manusia yang penuh optimis, berani tampil, berperilaku kooperatif, serta mempunyai kecakapan personal dan akademik. Suatu lembaga dapat dikatakan bermutu apabila mampu meraih prestasi khususnya prestasi peserta didik yang menunjukkan pencapaian tinggi dalam prestasi akademik, memenuhi standar yang ditentukan, memiliki nilai-nilai kejujuran, ketaqwaan, kesopanan dan mampu mengapresiasi budaya, memiliki tanggung-jawab yang tinggi dan kemampuan

¹Panjaitan Kaysar, “Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Total Quality Management”, *Jurnal UNIMED*, Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan

yang diwujudkan dalam bentuk ketrampilan sesuai dengan dasar ilmu yang diterima²

Lembaga pendidikan Islam berbudaya mutu disini adalah MAN 2 Malang. Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang adalah lembaga pendidikan Islam yang sudah tidak diragukan status unggulnya. Terbukti dari rilis Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPT) telah mengeluarkan daftar 1.000 sekolah terbaik tahun 2022 dengan skor total rerata ujian tulis berbasis computer (UTBK) sebesar 617.605 dari 23.657 SMAN, MAN, SMKN, dan SMA swasta di Indonesia. Terakhir MAN 2 Kota Malang mencatat sejarah sebagai sekolah penyumbang terbanyak prestasi dunia yang diraih siswa Indonesia sepanjang 2023. Ini terekam dari data Puspresnas Kemendikbudristek,³ singkatnya banyak sekali prestasi yang telah berhasil diraih hingga saat ini.

MAN 2 Kota Malang sebelumnya dikenal dengan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Malang yang merupakan salah satu Madrasah Aliyah Negeri model di Indonesia yang didirikan berdasarkan alih fungsi dari Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Malang dengan Surat Keputusan (SK) Menteri Agama nomor 42 tahun 1992 pada tanggal 7 Januari 1992. MAN 2 Kota Malang tidak bisa dipisahkan dari sejarah PGAN Malang yang merupakan salah satu PGAN tertua di Indonesia. Sejak 1 Januari 2018, MAN 3 Malang berubah nama menjadi MAN 2 Kota Malang berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) nomor 673 tahun 2016 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan

² Peraturan Menteri Pendidikan Nasional no: 63 tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu.

³<https://sin.do/u/android>: <https://sin.do/u/ios>, 7 Februari 2024

Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Jawa Timur. Hingga saat ini, MAN 2 kota Malang yang merupakan lembaga pendidikan umum di tingkat menengah, yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama yang mempunyai keunggulan dibidang pemahaman agama Islam. Sebagaimana penuturan kepala MAN 2 kota Malang, Dr. H Syamsuddin:

Saya bersyukur bertugas di lembaga yang hebat ini pak, jadi panjenengan tidak salah lah memilih madrasah ini. Alhamdulillah atas izin Allah madrasah ini bisa menjadi yang terbaik pada tahun 2022 setidaknya itu menurut Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi Negeri (LTMPPT). Madrasah ini terbaik diantara 20 SLTA terbaik di kota Malang baik negeri maupun swasta. Itu tentu berkat kerja sama semua pihak dan anugerah Allah yang luar biasa pada madrasah ini. Seingat saya peringkat pertama MAN 2 kota Malang kami peringkat nasional ke 19, kemudian kedua SMAS K Kolese St. Yusup ini peringkat nasionalnya ke 63, ketiga diraih oleh SMAN 1, keempatnya saya lupa monggo jika untuk memperoleh detilnya bisa di cek di internet kok.⁴

Dari keterangan ini peneliti merasa ikut bersyukur karena semakin yakin bahwa MAN 2 kota Malang merupakan madrasah yang benar-benar mempunyai potensi besar sehingga mampu berprestasi menjadi yang terbaik di kota Malang. Apalagi prestasi tertinggi dalam bidang akademik dalam rerata nilai ujian tes berbasis komputer (UTBK) untuk bisa diterima di perguruan tinggi negeri (PTN) itu merupakan indikator utama untuk disebut sebagai sebuah lembaga yang unggul. MAN 2 kota Malang sebagai madrasah/ lembaga pendidikan Islam berhasil ditetapkan oleh LTMPPT menjadi yang tertinggi diantara 20 lembaga unggul berstatus negeri dan swasta di kota Malang, itulah keunikan.

⁴ Wawancara dengan Dr. H Syamsudin selaku Kepala Madrasah pada 14 April 2023

Peneliti selanjutnya menanyakan lebih jauh perihal kebijakan atau program apa saja yang telah diterapkan sehingga mampu menjadi lembaga yang unggul dan tidak pernah terlewat dari prestasi akademik maupun non akademik. Begini penuturan Dr. H Syamsudin selaku Kepala Madrasah;

Sebelum jauh kesana perlu saya sampaikan terlebih dahulu mengenai hal yang lebih dulu ada dan ini menurut saya lebih mendasar. Jadi begini kami MAN 2 kota Malang ini memiliki visi dan misi, Visi Madrasah ini adalah mencita-citakan “Terwujudnya madrasah model sebagai pusat keunggulan dan rujukan dalam kualitas akademik dan non akademik serta akhlaq karimah”. Sementara Misi Madrasah yaitu: 1). Membangun budaya madrasah yang membelajarkan dan mendorong semangat keunggulan. 2). Mengembangkan SDM madrasah yang kompeten. 3). Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan lulusan berkualitas akademik dan nonakademik serta berakhlaq karimah. 4). Mengembangkan sistem dan manajemen madrasah yang berbasis IT dan penjaminan mutu. 5). Mengembangkan dan memelihara lingkungan yang sehat, kondusif, dan harmonis. 6. Meningkatkan peran serta stakeholders dalam pengembangan madrasah. 7. Mewujudkan madrasah yang memenuhi standar nasional pendidikan. 8. Mewujudkan Madrasah yang berorientasi pada standar internasional sehingga memiliki potensi besar menjadi pusat keunggulan akademik dan non-akademik. Jika bicara tentang program-program maka visi-misi itulah yang menurut saya yang harus kita ketahui sehingga kita menjadi faham kalau inovasi pembelajaran yang kami terapkan disini ya diinspirasi oleh visi-misi tersebut.⁵

Penuturan Bapak Kamad diatas menunjukkan bahwa apa yang dicantumkan di visi-misi adalah suatu cita-cita tinggi namun benar-benar mempertimbangkan kemampuan dan potensi yang ada yang dimiliki oleh madrasah. Ini juga menunjukkan kualitas dan kepercayaan diri yang kuat dari para perumus visi-misi tersebut sehingga setelah peneliti menyimak dengan seksama dan berusaha menghubungkan dengan kenyataan bahwa apa yang dikatakan Kamad benar-benar menjadi kenyataan. MAN 2 kota Malang telah berhasil menjadi madrasah model

⁵ Wawancara dengan Kepala Madrasah, 14 April 2023

sebagai pusat keunggulan dan rujukan dalam kualitas akademik dan non akademik serta akhlaq karimah sebagaimana visi MAN 2 kota Malang.

Visi diatas jika diperhatikan cukup simpel namun ternyata sudah mampu mencakup keseluruhan kebaikan lembaga yang dicita-citakan. Ini jelas sesuatu yang menarik untuk didalami lebih lanjut karena peneliti menangkap ada sesuatu/ basis nilai yang cukup mendalam sehingga lahir visi-misi MAN 2 kota Malang yang luar biasa ini. Sebagaimana prinsip parsimoni, yaitu kemampuan untuk melakukan penyederhanaan atas hal-hal yang dianggap rumit sehingga ada keringkasan dalam kerangka berfikir menuju yang lebih dalam, visi ini benar-benar telah mampu memberi inspirasi dan energi bagi warga madrasah untuk melakukan yang terbaik. Dengan sepenuh kepercayaan diri visi tersebut menyatakan “Terwujudnya madrasah model sebagai pusat keunggulan dan rujukan dalam kualitas akademik dan non akademik serta akhlaq karimah.

Dan akhirnya benar-benar telah terwujud, jika saat ini berhasil menjadi terbaik se kota Malang semoga kedepan mampu menjadi terbaik se Jatim atau bahkan suatu saat se Indonesia. Banyak tantangan itu sudah pasti, namun itu semua telah berhasil di lalui lembaga ini sehingga berhasil merebut simpati dan minat masyarakat yang sangat tinggi untuk menyekolahkan putra-putrinya ke MAN 2 Malang. Motto yang diusung oleh sekolah yakni “Dedikasi yang tinggi terhadap tugas, Usaha yang maksimal/ man jadda wajada, Ikhlas dalam menjalankan tugas serta terus Tawwakal menghadapi segala ujian dan tantangan.” Biasanya disebut dengan “DUIT” yang merupakan singkatan dari motto di atas. Dengan motto tersebut seluruh murid, guru dan semua warga sekolah diajari dan ditempa menjadi

orang-orang yang “Jujur, Kerja Keras, Berprestasi, dan Bermartabat,” itulah core values MAN 2 Kota Malang.⁶

Peneliti melihat ada sesuatu yang cukup mendasar yang melatarbelakangi lahirnya visi-misi tersebut sehingga peneliti merasa perlu menanyakan perihal Sejarah lahirnya visi- misi MAN 2 kota Malang. Dan inilah penuturan Dr. Syamsudin selaku Kamad MAN 2 kota Malang;

Saat saya menjadi kamad visi-misi tersebut sudah ada jadi saya tinggal melaksanakan dan melanjutkan saja pak. Saya ini orang baru kok, jadi ya saya bersyukur karena bertugas ditempat yang progresif ini. Saya bertugas disini baru maret kemarin sebelumnya saya kamad di MTsN sebelah jadi kalau detail tentang sejarah atau asal mula visi-misi itu dibuat maaf saya harus belajar dulu. Gini saja tanyakan ke penjaminan mutu saja yang membidangi hal ini disana insyaAllah ada informasi lengkapnya.⁷

Peneliti bisa memahami kondisi kamad yang baru saja satu bulan bertugas karena konsentrasi pada tugas-tugas teknis akademik yang begitu banyak ditempat yang baru. Dengan itu peneliti memberi apresiasi bahwa beliau secara profesional dan terbuka memberi arahan agar menanyakan pada bagian yang lebih berkompeten dengan persoalan ini. Pada hari yang sama setelah menunggu waktu istirahat akhirnya peneliti menuju ruang penjaminan mutu untuk bertemu Pak Mishad selaku ketua penjaminan mutu madrasah untuk menanyakan perihal diatas dan inilah penuturannya;

Mengenai visi-misi itu pak betul sekali bahwa sudah sejak dulu ada. Jadi itu dirumuskan pada saat kamadnya dijabat oleh Pak Jarwo pada tahun 2006 namun gini gini biar lebih jelas, rumusan visi-misi itu sudah sering dikatakan dan disampaikan secara langsung pada rapat-rapat guru oleh Pak Jalil, beliau ini kamad sebelum pak Jarwo tadi. Saya itu ingat betul P Jalil itu selalu menyampaikan bahwa lembaga ini lembaga yang besar dan hebat,

⁶ <https://www.kompas.com/edu/read/2022/10/11/profil> sekolah terbaik di Malang.

⁷ Wawancara dengan Dr. Syamsudin selaku Kepala Madrasah pada 14 April 2023

kita bisa menjadi pusat keunggulan dalam hal akademik dan akhlaqul karimah dengan cara *faidza farghta fan sha bwa ila Rabbika farghab*. Itu sering sekali disampaikan kita-kita sampai hafal itu. Ya sebenarnya kami agak heran juga waktu itu kenapa P Jalil begitu kuat keyakinan dan kepercayaan dirinya padahal waktu itu murid kita masih ya sedikit belum sebanyak ini dan madrasah ini yah juga masih apa adanya lah dalam arti jauh sekali dengan sekarang ini⁸

Penuturan Pak Mishad selaku kepala Penjaminan Mutu madrasah diatas menunjukkan bahwa ada keyakinan yang sangat kuat dimiliki oleh Bapak Abdul Jalil selaku Kamad waktu itu sehingga beliau berusaha mensosialisasikan dan menanamkan keyakinan dan kepercayaan diri kepada dewan guru dan semua warga sekolah. Disamping keyakinan dan kepercayaan diri yang kuat, peneliti melihat ada kepekaan akademik yang cukup tajam dalam membaca potensi-potensi dan peluang kedepan (visioner) yang dimiliki lembaga dan harus dibangkitkan. Pak Jalil sebagai seorang muslim tampaknya menyadari sepenuhnya bahwa rencana apapun dalam hidup termasuk dalam bidang Pendidikan Islam tentu sudah diatur oleh Tuhan

Dedikasi yang tinggi pada tugas ini diinspirasi oleh ayat '*Faidza Faraghta Fan Shab wa Ila Rabbika Farghab*' sebuah nasehat dari Drs. Abdul Jalil, beliau seorang sesepuh yang pernah menjabat sebagai kepala MAN 2 Malang. Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang pada periode 2000 s.d 2005 menerapkan sistem manajemen mutu dalam meningkatkan kepuasan pelanggan melalui peningkatan kualitas dan pelayanan prima. Sedangkan capaian kinerja dipandang sangat layak untuk diposisikan sebagai gambaran umum tentang proses perencanaan dan evaluasi pendidikan di MAN 2 Kota Malang dalam jangka waktu lima tahun. Dari

⁸ Wawancara dengan Bapak Mishad selaku Ketua Penjaminan Mutu pada 14 april 2023

itu dibuatlah beberapa indikator sehingga mempermudah pencapaian kinerja menuju keberhasilan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang.

Pertama, Peningkatan Standar Isi, ini meliputi: (1) Pendampingan tim pengembang kurikulum; (2) Workshop penyusunan dokumen 1 (Kurikulum Darurat); (3) Menyusun kurikulum madrasah dan mengajukan pengesahan ke pihak-pihak yang berwenang; (4) Mengadakan program Remidi dan Pengayaan; (5) Mengoptimalkan layanan bimbingan dan konseling; dan (6) Workshop kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan Masyarakat. Pada setiap kegiatan madrasah selalu melibatkan komite sebagai mitra strategis dalam membangun dan membesarkan MAN 2 kota Malang.

Kedua, Peningkatan standar proses, ini meliputi 1) Membentuk dan mengoptimalkan pengurus MGMP tingkat kota; 2) Pelaksanaan supervisi RPP oleh Kepala dan Tim Supervisor; 3) Penyusunan Program tindak lanjut kepala Madrasah dan pengawas; 4) Penyusunan rekapitulasi catatan evaluasi dalam proses pembelajaran; 5) Pelaporan presensi siswa dan jurnal pembelajaran di kelas secara berkala serta menindaklanjuti kepada pimpinan adalah program kegiatan belajar mengajar dimana program program ini adalah program untuk meningkatkan kualitas baik akademik dan non akademik sehingga peningkatan standar proses untuk lima tahun kedepan bisa mencapaitarget. Lembaga tampak memberi perhatian khusus pada tahapan proses yang terbukti memberi dampak positif bagi anak didik. Hanya lembaga pendidikan yang berbudaya mutu kuat yang mampu menerapkannya.

Ketiga, Peningkatan Standar Kompetensi Kelulusan, ini adalah program yang digunakan sebagai pedoman penilaian dalam menentukan kelulusan peserta didik, meliputi 1) Pembinaan motivasi spiritual dan outbond dalam rangka pemantapan kelulusan siswa; 2) Pelaksanaan Program Kewirausahaan (budidaya, rekayasa, dan kerajinan); 3) Penyusunan dan pelaksanaan program Pembelajaran Lapangan (eksplorasi riil); 4) Pelaksanaan Program OSIS; 5) Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler; 6) Pembinaan dan Pelaksanaan KSM, OSN dan KIR (OPSI, MYRES dan LIPI); 7) Pelaksanaan PORSENI; 8) Pelatihan Pendidikan Karakter Keterampilan Hidup pada Peserta Didik (MATSAMA, OPENABA dan outbond); 19) Pelaksanaan Program AKSI AKAT (akhlak bersih, akhlak sehat); 10) Akhlak Ubudiyah (Keagamaan); 11) Pembinaan ekstra-kurikuler; 12) Pelaksanaan Program Bina Tatibsi; 13) Workshop UKS.

Keempat, Peningkatan Standar Pendidik dan Tenaga kependidikan. Program ini meliputi 1) meningkatnya kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) internal dan propinsi. 2) Pemeriksaan kesehatan secara rutin/ terjadwal bekerjasama dengan instansi (BPJS); 3) Olah Raga/Senam rutin; 4) Meningkatkan Jumlah strata pendidik minimal berpendidikan S2. Peningkatan standar standar pendidik dan tenaga kependidikan harus memiliki kualifikasi dan kompetensi guna mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik yang dimaksud adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan/atau sertifikat keahlian yang relevan.

Kelima, Peningkatan Standar Pengelolaan, program ini meliputi : 1) Melibatkan komite dalam menyusun perencanaan program kegiatan dan

penganggaran Madrasah; 2) Membuat laporan tahunan terkait capaian pelaksanaan program, kegiatan Madrasah dan pengelolaan keuangan Madrasah dan pelaporan BOS; 3) Merumuskan rencana kerja dengan tujuan yang jelas untuk peningkatan dan perbaikan berkelanjutan dalam RKM (Penjaminan Mutu Internal); 4) Supervisi dan evaluasi pendidik; 5) Kerjasama dengan komite dalam pengelolaan akademis dan non akademis; 6) Kerjasama dengan lembaga yang relevan; 7) Menerima kunjungan lembaga lain; 8) Safari dakwah / Baksos.

Keenam, Peningkatan Standar Sarana dan Prasarana, program ini meliputi:

1) Perawatan laboratorium TIK secara kontinue; 2) Penambahan sarana multi media perpustakaan; 3) Penambahan buku teks pelajaran (DIPA); 4) Penambahan peralatan olah raga; 5) Penggantian alat pemadam kebakaran ringan (apar). Standar sarana dan prasarana adalah standar pendidikan yang wajib dimiliki adapun sarana meliputi ruang kelas, ruang pimpinan, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, area olahraga, tempat ibadah, bahan habis pakai dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran.

Ketujuh, Peningkatan Standar Pembiayaan Peningkatan Standar Pembiayaan

melalui indikator : 1) Pelaksanaan semua anggaran sesuai dengan RKM, RKTm dan RAPBM; 2) Pertemuan atau rapat Rutin dengan pemangku kepentingan, komite Madrasah dan unsur Pimpinan dalam rangka mempromosikan, mengkomunikasikan rencana pengembangan Madrasah secara berkala; 3) Pelaksanaan pembayaran gaji, honor kegiatankegiatan madrasah, insentif, dan tunjangan lain bagi tenaga kependidikan pada tahun berjalan sesuai RAPBM (Include di Gaji Honor GTT/PTT) tepat waktu; 4) Pelaporan Buku kas Umum dan

Buku bantu lainnya yang ditanda tangani oleh pemangku kepentingan; 5) Pelaporan Pajak yang rutin dari Komite; 6) Pemaksimalan Pelaksanaan pembayaran daya dan jasa selama satu tahun terakhir dan memiliki Bukti rekening listrik, air, telepon, internet dan BKU/BKT. Standar pembiayaan merupakan standar untuk membiayai operasional pendidikan madrasah standar pembiayaan ini terdiri dari peningkatan akses, mutu dan relevansi madrasah dan dukungan manajemen pendidikan dan pelayanan tugas teknis lainnya.

Kedelapan, Peningkatan Standar Penilaian, yaitu penilaian hasil belajar oleh pendidik, penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan dan penilaian hasil belajar oleh pemerintah. Program ini meliputi: 1) Penyusunan program pengembangan diri sesuai dengan bakat dan minat peserta didik yang diorientasikan pada pencapaian prestasi tingkat propinsi, nasional, dan internasional; 2) Pengembangan dan penerapan program penilaian yang dapat membantu meningkatkan kemampuan belajar peserta didik; 3) Workshop Penilaian mengukur prestasi dan kesulitan belajar peserta didik yang berorientasi pada soal-soal HOTS. 4) Pembuatan laporan menyangkut segala Hasil Penilaian akhir semester (PAS) Penilaian Akhir Tahun (PAT), Hasil UN, UAMBN-BK, dan USBN kepada wali murid, dinas pendidikan kota Malang dan Kemenag kota Malang. 5) Pertemuan wali kelas dengan wali peserta didik diakhir semester dan mengoptimalkan komunikasi wali kelas, orang tua dan pengasuh ma'had.

MAN 2 Malang mengusung core values berupa Jujur, kerja keras, berprestasi dan bermartabat. Inilah karakter utama yang diharapkan dan diusahakan menjadi nilai yang berkembang dan dapat dimiliki oleh warga MAN 2 Kota

Malang. Warga MAN 2 Kota Malang bertekad mewujudkan pertama, budaya jujur dalam berprestasi, jujur dalam bekerja, dan jujur dalam berbuat, inilah budaya mutu warga MAN 2 kota Malang, sebagai landasan aktifitas didalam dan diluar kampus. Kedua, budaya kerja keras dimaknai sebagai semangat melakukan amal shalih (dalam melaksanakan tugas untuk keridhaan Allah SWT dan dilakukan secara profesional). Ketiga, Budaya berprestasi, ini utamanya berprestasi dalam belajar, berprestasi dalam bekerja, berprestasi dalam hidup, dan berprestasi dalam berlembaga.

Pada poin prestasi lembaga inilah, menjadikan MAN 2 Kota Malang sebagai Etalase Madrasah Nasional "*The Truly Qualified Madrasah*". *Core values* MAN 2 kota Malang yang keempat adalah "bermartabat", Kata martabat disini memiliki arti: layak, patut dan wajar. Dengan demikian, diyakini setiap tindakan yang didasarkan pada nilai-nilai kepatutan, kelayakan dan kewajaran dapat meninggikan derajat pelakunya pada kemuliaan, sehingga pelakunya disebut sebagai orang yang bermartabat. MAN 2 Kota Malang bertekad untuk senantiasa mampu melaksanakan kebaikan yang diperintahkan dan menjauhi keburukan yang dilarang-Nya. Oleh karena itu, bermartabat harus dimaknai sebagai kemuliaan yang disebabkan oleh kesadaran dalam memegang teguh nilai-nilai ketaqwaan kepada Allah SWT.

Pemahaman akan ketinggian martabat yang dimiliki oleh seseorang yang bertaqwa kepada Allah SWT inilah yang menjadi salah satu *core values* bagi setiap civitas akademik MAN 2 kota Malang yang diharapkan dapat mendasari semua aktifitas keseharian di dalam dan di luar lembaga. Nilai-nilai inilah yang rupanya memberi pengaruh kuat pada perjalanan lembaga sehingga mampu konsisten dalam

mempertahankan prestasi bahkan berhasil mengembangkannya hingga diakui secara internasional. Terakhir MAN 2 Kota Malang mencatat sejarah sebagai sekolah penyumbang terbanyak prestasi dunia yang diraih siswa Indonesia sepanjang 2023. Ini terekam dari data Puspresnas Kemendikbudristek yang merilis 108 prestasi siswa Indonesia. Dalam hal ini Dr. Syamsudin menyampaikan:

Alhamdulillah pak madrasah kita dinobatkan sebagai TOP 1 Penyumbang Sekolah terbanyak dalam 108 Prestasi Dunia Tahun 2023, ini anugerah luar biasa buat MAN 2 kota Malang karena dari ajang olimpiade, lomba debat, lomba seni bela diri, hingga lomba memasak, kita berhasil memenangkan jadi kita perwakilan dari Indonesia. Saya bersyukur dan bangga pada anak-anak karena telah berhasil menjadi sosok-sosok yang bermental juara. Saya yakin ini adalah hasil kerja tim kita yang luar biasa, bapak ibu guru Pembina terutama yang telah mendampingi anak-anak dalam talenanya masing-masing. Puspresnas selama ini telah mengawal prestasi anak bangsa telah mengabadikan nama-nama yang telah mengharumkan tanah air dalam Sistem Informasi Manajemen Talenta (SIMT). Sekali lagi inilah anugerah Allah yang sangat kita syukuri di MAN 2 kota Malang ini ⁹

Ini menunjukkan bahwa MAN 2 Malang telah berhasil mengokohkan diri sebagai madrasah dengan kekuatan budaya mutu yang bisa diakui tidak saja secara regional dan nasional, namun sudah mampu diakui secara internasional. Semua itu tak lepas dari kekuatan budaya mutu yang berhasil diterapkan. Rupanya budaya mutu yang berhasil dipertahankan dan dikembangkan akan menjadi sistem yang kemudian melahirkan dorongan hasrat, kemauan dan kesadaran terbaik untuk meraih yang terbaik dalam prestasi/ mutu. Ini semakin membuktikan bahwa budaya mutu lah yang melahirkan mutu karena kualitas adalah sesuatu yang relatif bukan absolut. Kualitas/ mutu adalah journey bukan destination.¹⁰ Mutu merupakan

⁹ Wawancara dengan Dr. Syamsudin selaku Kepala Madrasah pada 7 Pebruari 2024

¹⁰ Dessler, G. *Human Resource Management*, trj. Paramita Rahayu, Edisi kesepuluh Jilid Jakarta, 2008 Indeks.

langkah nyata untuk menterjemahkan visi, misi dan tujuan secara terus- menerus untuk mencapai tujuan madrasah, jika tujuan sudah tercapai akan mewujudkan lagi hal lain yang ingin dicapai, sehingga menjadi tradisi berprestasi.

Lembaga pendidikan Islam dengan kekuatan budaya mutu yang tidak diragukan lagi, lembaga tersebut adalah Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah Pacet Mojokerto. Madrasah terakreditasi A ini telah banyak melahirkan siswa yang berhasil melanjutkan studi mereka ke berbagai Perguruan Tinggi Negeri favorit di Indonesia. Selain melanjutkan studi ke perguruan tinggi, banyak siswa MBI Amanatul Ummah juga berhasil diterima di berbagai institusi kedinasan seperti Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) dan Sekolah Tinggi Ilmu Statistik (STIS). Lebih impresif lagi, sejumlah siswa berhasil melanjutkan studi ke luar negeri seperti Amerika Serikat, Jerman, Australia, Singapura, Rusia, Mesir, Tunisia, Yaman, Maroko, Sudan, China, dan Taiwan.

MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto didirikan sebagai bagian dari MA Unggulan Amanatul Ummah pada tahun 2006. Sejak pendiriannya, madrasah ini telah menjadi pusat unggulan dalam sistem Pendidikan yang dijalankan oleh yayasan pendidikan Amanatul Ummah. Pondok Pesantren Amanatul Ummah Pacet menjadi lembaga pendidikan yang memberlakukan sistem pembelajaran seimbang antara kepesantrenan tradisional dan pendidikan formal modern. Pendekatan ini bertujuan agar siswa memiliki pemahaman yang luas dan kemampuan yang beragam sehingga siap untuk menghadapi tantangan masa depan. MBI Amanatul Ummah Pacet memiliki catatan prestasi gemilang yang diraih oleh siswa-siswa mereka. Prestasi ini mencakup berbagai tingkatan, mulai dari tingkat lokal hingga

internasional, itu semua mencerminkan kualitas pendidikan yang diberikan oleh lembaga ini.¹¹

Lembaga ini berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas tinggi dan membantu siswa mencapai potensi maksimal mereka di berbagai bidang studi. Dengan prestasinya yang luar biasa, madrasah ini meskipun berstatus swasta telah membuktikan dirinya sebagai salah satu lembaga pendidikan unggulan di Indonesia. MBI Amanatul Ummah Pacet menjadi lembaga pendidikan yang memberlakukan sistem pembelajaran seimbang antara kepesantrenan tradisional dan pendidikan formal modern. Pendekatan ini bertujuan agar siswa memiliki pemahaman yang luas dan kemampuan yang beragam sehingga siap untuk menghadapi tantangan masa depan. Pondok Pesantren Amanatul Ummah Pacet atau MBI Amanatul Ummah memiliki reputasi sebagai lembaga pendidikan yang unggul secara akademik.

MBI Amanatul Ummah Pacet memiliki catatan prestasi gemilang yang diraih oleh siswa-siswi nya. Prestasi ini mencakup berbagai tingkatan, mulai dari tingkat lokal hingga internasional, yang mencerminkan kualitas pendidikan yang diberikan oleh lembaga ini. MBI Amanatul Ummah Pacet menggabungkan pembelajaran kepesantrenan tradisional dengan pendidikan formal modern. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa para santri tidak hanya kompeten dalam aspek agama tetapi juga dalam sains, teknologi, sosial humaniora, dan seni. Ini membantu menciptakan siswa yang memiliki pemahaman yang luas dan kemampuan yang

¹¹ Fitriyani Puspa Samodra, *Profil Pondok Pesantren Amanatul Ummah Pacet, Madrasah Bertaraf Internasional*, Diperbarui 14 September 2023

beragam sehingga siap menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Masyarakat sering menyebut MBI sebagai pondok pesantren karena nuansa pesantrennya yang kuat, dan peneliti merasakan hal yang sama saat observasi.

Pondok pesantren ini telah menerima berbagai penghargaan, termasuk penghargaan sebagai "Ponpes Modern Inspiratif nomor 1" dan "Ponpes Excellent." Hal ini menggambarkan pengakuan atas kontribusi positif yang diberikan oleh pondok pesantren ini dalam dunia Pendidikan. MBI Amanatul Ummah dikenal karena manajemen yang efisien dan kemampuan mereka untuk berkembang secara mandiri. Mereka memiliki unit usaha yang beragam, yang membantu mereka dalam membiayai kebutuhan dan memberikan kontribusi positif kepada Masyarakat.¹²

Peneliti menyaksikan secara langsung dalam beberapa kali kunjungan observasi dan terlihat para santri benar-benar disiplin belajar, mempunyai cita-cita yang kuat, begitu ta'dzim pada kyai dan ustadz, dan begitu sopan kepada para tamu. Ini menunjukkan bahwa pendidikan akhlaq yang terbentuk dari budaya mutu lembaga telah berhasil.¹³ Pondok Pesantren ini menggunakan kurikulum pembelajaran yang menggabungkan elemen-elemen dari kurikulum nasional Indonesia (yang diikuti oleh Kemendikbud dan Kemenag) dengan kurikulum internasional. Kurikulum internasional yang diterapkan disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan di Universitas Al Azhar Kairo, Mesir. Pondok Pesantren Amanatul Ummah ini memiliki dua bagian sekolah.

¹² <https://www.liputan6.com/hot/read/profil-pondok-pesantren-amanatul-ummah-pacet> madrasah bertaraf internasional

¹³ Observasi pada tanggal 22 April 2023

Pertama, adalah sekolah formal yang mengikuti kurikulum nasional Indonesia. Dan yang *kedua*, ada sekolah mu'adalah/ diniyah yang mengikuti kurikulum standarisasi Al-Azhar di Kairo, Mesir. Hal ini memungkinkan siswa untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pendidikan agama. Setelah menyelesaikan pendidikan di MBI Amanatul Ummah, siswa mendapatkan beberapa ijazah dan sertifikat, termasuk:

- a. Ijazah Nasional (sesuai dengan kurikulum nasional Indonesia).
- b. Ijazah Muadalah yang disetarakan dengan Al Azhar di Kairo, Mesir (sesuai dengan kurikulum Al-Azhar).
- c. Sertifikat English Assessment Test (TOEFL/MECCA) untuk kemampuan bahasa Inggris.
- d. Sertifikat Arabic Assessment Test (TOAFL/MADINAH) untuk kemampuan bahasa Arab.

MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto mempunyai daya saing yang tidak diragukan lagi, hingga Komisi E DPRD Jatim merekomendasikan Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Pacet, Kabupaten Mojokerto, sebagai percontohan pendidikan berbasis internasional di Jatim. Hal ini mengingat kekhawatiran terhadap pendidikan berbasis internasional dengan biaya mahal yang mungkin hanya berfokus pada kemampuan empirik semata. Pondok pesantren ini diharapkan bisa menjadi inspirasi bagi orang tua yang ingin memondokkan anak-anak mereka dengan jaminan mereka dapat melanjutkan ke perguruan tinggi favorit di dalam

negeri maupun di luar negeri.¹⁴ Ini semua tidak lepas karena budaya mutu yang telah terselenggara di MBI Amanatul Ummah pacet Mojokerto terlihat sangat kuat.

Kekuatan budaya mutu tersebut diantaranya terlihat pada saat santri diwajibkan untuk mengikuti ekstrakurikuler pilihan guna membantu mengembangkan minat dan bakat siswa di berbagai bidang selain mata pelajaran formal, disini santri terlihat begitu antusias hingga pada saatnya lahirlah berbagai prestasi santri dari berbagai even baik itu even lokal, nasional bahkan internasional. Para santri juga menerima pembimbingan khusus dalam membaca kitab kuning, yang merupakan teks-teks klasik dalam tradisi Islam. Ini membantu dalam pemahaman mendalam terhadap ajaran dan pengetahuan Islam. Sistem pembelajaran yang beragam ini menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mendukung siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademis, tetapi juga mendalami agama. Selain itu siswa juga mengembangkan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris, yang merupakan aset berharga dalam konteks global saat ini.

Selain itu, pembimbingan kitab kuning dan pilihan ekstrakurikuler juga mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh. Semua dilakukan untuk menghantarkan murid pada kemampuan potensi maksimalnya. Diyakini disitulah terletak kompetensi yang akan melahirkan daya saing murid yang akhirnya menghantar pada daya saing lembaga. Persaingan dalam dunia pendidikan, merupakan masalah yang sangat penting dan tidak bisa dihindari, tetapi harus dihadapi dengan berbagai strategi. Persaingan di satu sisi merupakan sesuatu yang

¹⁴ Kominfo.jatimprov.go.id / <https://dprd.jatimprov.go.id/berita>.

mengancam dan membuat ketidaknyamanan, tetapi disisi lain juga bisa menjadi motivasi lembaga pendidikan untuk selalu berinovasi. Betapa banyak akhir-akhir ini lembaga pendidikan / sekolah yang terpaksa tutup dan gulung tikar, termasuk di Jawa Timur. Tidak hanya Sekolah Dasar (SD) tetapi juga merambah ke tingkat SMA, MA dan SMK.

Ada berbagai penyebab yang mengakibatkan tutupnya lembaga pendidikan tersebut, yang secara umum adalah karena gagal dalam memenangkan persaingan menarik minat konsumen sehingga tidak mendapatkan murid.¹⁵ Itu terjadi tidak saja pada lembaga yang berstatus swasta, yang berstatus negeri pun sama jika gagal memenangkan persaingan maka juga akan bisa kehabisan murid. Banyaknya lembaga pendidikan yang terpaksa tutup telah menyita perhatian banyak pihak. Berbagai upaya telah dilakukan, akan tetapi bahkan sampai saat ini kasus lembaga yang tidak mendapatkan murid tersebut masih saja ada. Apalagi untuk sekolah swasta, maka tanggung jawab mengatasi masalah persaingan tersebut harus lebih kreatif dibandingkan dengan sekolah negeri.

Meskipun demikian bukan berarti sekolah swasta harus berkecil hati, karena sekolah swasta secara historis bagaimanapun telah lebih dahulu berperan dalam pendidikan bahkan jauh sebelum Indonesia merdeka. Sebagaimana yang disampaikan oleh praktisi pendidikan Indra Charismiadi yaitu “jika melihat sejarah perjalanan bangsa Indonesia, peranan masyarakat atau swasta dalam bidang

¹⁵ Liputan Dyah Ratna dalam <https://www.republika.co.id/berita/ini-penyebab-sekolah-swasta-banyak-yang-tutup>, diunduh pada Senin 22 Desember 2023.

pendidikan sebagaimana dinyatakan dalam Undang- Undang Sisdiknas telah ada. Bahkan jauh sebelum republik ini berdiri”.¹⁶

Data pokok pendidikan menyebutkan jumlah lembaga pendidikan di Indonesia memang didominasi oleh lembaga pendidikan swasta, yaitu dari 438.884 lembaga pendidikan, yang 267.274-nya adalah lembaga swasta, bahkan pada jenjang MA/SMA/SMK maka perbandingannya bisa sampai 1:3.¹⁷ hendaknya bisa seiring sejalan untuk memajukan dunia pendidikan sebagaimana yang diamanatkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Nomor 20 Tahun 2003, bahwa setiap warga negara / masyarakat berhak untuk ikut tanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Meskipun demikian kasus yang ada dilapangan ternyata persaingan antar lembaga pendidikan sangatlah ketat, baik antara lembaga pendidikan negeri-swasta, Islam-umum, dan reguler-pondok pesantren.

Hal ini sangatlah wajar, karena seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, kepentingan stakeholder sebagai konsumen pendidikan selalu berubah dan semakin beragam¹⁸Lembaga pendidikan berlomba-lomba berusaha untuk memenuhi kebutuhan dan selera dari konsumen pendidikan tersebut. Lembaga pendidikan yang tidak bisa memenuhi kebutuhan konsumennya maka akan tertinggal dan ditinggalkan Untuk mewujudkan Lembaga¹⁹Sebagaimana diketahui, bahwa konsumen pendidikan atau pengguna jasa pendidikan atau yang biasa

¹⁶ *Ibid*

¹⁷ <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp>

¹⁸ Muhaimin,et.al.,*Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/ Madrasah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2009), 97-98

¹⁹ *Ibid* hal. 65

disebut stakeholder terdiri dari pelanggan internal dan pelanggan eksternal. Pelanggan internal meliputi guru, tenaga administrasi, pustakawan, laboran dan semua karyawan lembaga pendidikan.

Pelanggan eksternal meliputi pelanggan primer yaitu peserta didik, pelanggan skunder yaitu masyarakat (wali murid), dan pelanggan tersier yaitu pengguna atau penerima lulusan pendidikan baik lembaga/ perguruan tinggi maupun dunia usaha dan dunia industri²⁰ Berbagai budaya organisasi yang melekat dan positif serta pengembangan berbagai inovasi Melalui kinerja unggul dan prakarsa perubahan pengasuh akhirnya mampu membentuk budaya organisasi yang kuat dan unik sehingga bisa meningkatkan peluang untuk memenangkan persaingan lembaga pendidikan Islam. Budaya mutu yang kuat akan berhasil menjadi sistem nilai mutu.

Sistem nilai mutu itulah yang pada gilirannya akan membangun keunggulan daya saing lembaga, dan itu tidak mungkin tercipta dengan sendirinya, pasti ada nilai-nilai unggul yang berhasil ditancapkan yang kemudian bisa melahirkan kinerja unggul. Hal itulah yang menjadi kebaruan (value) dari penelitian ini, yaitu tentang nilai-nilai unik dan unggul yang berhasil ditanamkan oleh seorang pemimpin lembaga pendidikan/ madrasah. Nilai ini mempunyai kekuatan sehingga mampu menggerakkan anggota untuk terus maju mencapai tujuan organisasi yang tercermin dalam visi dan misi dan tujuan pembentukan. Kiat unik dan unggul yang mungkin tampak sederhana tetapi serius dan terus menerus diberikan akan menular

²⁰Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*, Jakarta: Erlangga. .2007. Hal 200.

serta mampu diikuti akhirnya menjadi budaya dari seluruh warga MAN 2 Malang dan MBI Pacet Mojokerto, lalu menjadi budaya positif yang dilaksanakan oleh semua warga sekolah, bahkan bagi masyarakat disekitar lokasi lembaga Pendidikan/ madrasah.

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang manajemen budaya mutu dalam membangun daya saing madrasah yang dikembangkan di MAN 2 Malang dan MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1. Fokus Penelitian

Setelah peneliti melakukan pengamatan secara mendalam di lokasi penelitian, penulis menemukan hal-hal yang dipandang penting dan unik pada kedua lokus penelitian ini bahwa subyek mayor judul ini adalah budaya mutu, yaitu desain/ konsep rancang bangun sistem nilai mutu, strategi penjaminanan mutu, dan karakteristik mutu sementara subjek minornya adalah membangun daya saing madrasah. Dengan demikian fokus penelitian ini benar-benar terkait dengan potret budaya mutu lokus yang diteliti. Hal inilah yang peneliti tetapkan sebagai fokus penelitian.

2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Desain Budaya Mutu dalam membangun daya saing lembaga di MAN 2 Malang dan MBI Amanatul Ummah Mojokerto?
2. Bagaimana Strategi penjaminan mutu dalam membangun daya saing lembaga di MAN 2 Malang dan MBI Amanatul Ummah Mojokerto?
3. Bagaimana Karakteristik Budaya Mutu dalam membangun daya saing lembaga di MAN 2 Malang dan MBI Amanatul Ummah Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus dan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Merumuskan proposisi tentang Desain Budaya Mutu dalam membangun daya saing lembaga berdasarkan temuan penelitian di MAN 2 Malang dan MBI Amanatul Ummah Mojokerto.
2. Merumuskan proposisi tentang Strategi penjaminan-mutu dalam membangun daya saing lembaga berdasarkan temuan penelitian di MAN 2 kota Malang dan MBI Amanatul Ummah Mojokerto.
3. Menemukan makna dan merumuskan proposisi tentang Karakteristik Budaya Mutu dalam membangun daya saing lembaga berdasarkan temuan penelitian di MAN 2 Malang dan MBI Amanatul Ummah

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti berharap bahwa hasil penelitian nanti akan mampu memiliki kegunaan baik secara teoritis maupun praktis.

1. Bagi Khazanah Pengetahuan (Teoritis)

Hasil penelitian ini diharapkan mampu merumuskan *teori baru* dalam manajemen budaya mutu dalam meningkatkan daya saing sekolah. Dengan terbangunnya budaya mutu dalam sekolah sebagaimana yang diterapkan maka akan muncul motivasi yang besar untuk berprestasi dan pada akhirnya benar- benar menghantarkan pada prestasi lembaga, prestasi guru, dan prestasi para siswa maupun lulusan. Model penguatan budaya mutu hingga menghantarkan pada prestasi seperti inilah yang akhirnya mampu membentuk kekuatan daya saing lembaga karena makin dipercaya masyarakat dalam waktu yang lama, bahkan selamanya. menurut penulis inilah yang perlu digaris-bawahi sebagai sumbangan pada khazanah ilmu pengetahuan. Oleh karena itu peneliti berusaha serius guna terbangunnya teori baru tentang model penguatan budaya mutu dalam meningkatkan daya saing sekolah dari penelitian ini

2. Bagi Kepala Madrasah (Praktis)

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi apresiasi sekaligus memotivasi agar budaya mutu yang sudah ada senantiasa dipertahankan dan sebisa mungkin dikembangkan guna manfaat yang lebih besar bagi lembaga dan Masyarakat karena MAN 2 Malang dan MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto adalah lembaga unggul yang sudah diakui oleh masyarakat.

3. Bagi Peneliti lain (Praktis)

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi masukan yang berarti secara teoritis dan praktis dalam melakukan penelitian-penelitian serumpun secara

berkelanjutan sehingga tercapai pengertian yang lebih mendalam, luas dan kompleks.

4. Bagi Komite Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi masukan berarti bagi pihak Komite Madrasah untuk bisa dijadikan sebagai sumbangsih/ motivasi pengembangan budaya mutu pada lembaga pendidikan Islam di madrasah khususnya.

5. Bagi Pihak Internal dan Eksternal Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan apresiasi positif, masukan, dan motivasi bagi pihak-pihak internal dan eksternal madrasah untuk mempertahankan keberhasilan yang sudah dicapai dan terus berperan lebih baik lagi ke depan sebagai stakeholder dalam perbaikan berkelanjutan madrasah.

E. Penegasan Fenomena Penelitian

Penegasan fenomena penelitian ini dipaparkan oleh peneliti untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang formulasi penulisan judul yang diambil oleh peneliti sekaligus menghindarkan dari kerancuan pemahaman, penegasan fenomena penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

A) Penegasan konseptual

1. Desain adalah suatu istilah yang searti dengan rancangan, atau biasa diterjemahkan sebagai seni terapan, arsitektur, dan berbagai pencapaian kreatif lainnya. Dalam sebuah kalimat, kata "desain" bisa digunakan, baik sebagai kata

benda maupun kata kerja. Sebagai kata kerja, "desain" memiliki arti "proses untuk" membuat dan menciptakan objek baru²¹. Bisa juga diartikan sebagai layanan profesional dalam menciptakan dan mengembangkan konsep dan spesifikasi yang mengoptimalkan fungsi, nilai, dan tampilan produk dan sistem untuk saling menguntungkan antara pengguna dan produsen.²²

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa desain dalam konteks budaya mutu adalah semua kegiatan mengumpulkan, mengolah, menganalisa, dan menyajikan sistem nilai mutu lembaga Pendidikan/ madrasah kepada para pengguna untuk bisa diakses dan dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh para pengguna pendidikan.

2. Strategi adalah rencana komprehensif untuk mencapai tujuan organisasi (a *comprehensive plan for accomplishing an organization's goals*) . Jadi dapat dijelaskan disini bahwa strategi yaitu seperangkat cara atau usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu dalam suatu organisasi.²³ Atau dalam pengertian yang lain strategi adalah suatu cara untuk memperoleh tujuan dari hasil akhir, yang hasil akhirnya sendiri melekat pada tujuan serta bidikan dari organisasi, serta dia juga memvisualisasikan. Strategi ialah jalur yang telah ditentukan oleh suatu organisasi untuk diikuti dalam mencapai sebuah misinya sendiri.²⁴

²¹ *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*

²² Ulrich & Eppinger, *Industrial Designers Society of America* 2008

²³ Anggi, Dike, Retno *Strategi Pengelolaan Pemasaran Pendidikan anak Usia Dini* Anggi, Dike, Retno, Jurnal Bharasumba UIN Raden Fatah Palembang

²⁴ Oliver, S. (2007). *Strategi Public Relations*. Jakarta: Erlangga

3. Karakteristik adalah kata yang dipakai dalam penyusunan kalimat yang memiliki makna terbatas, lebih spesifik, dan cakupannya sempit. Artinya, kata khusus menjelaskan sesuatu baik benda, tempat, waktu, bentuk, peristiwa dan seterusnya secara spesifik serta tidak dapat diperluas lagi, bisa bermakna kekhususan, dan bisa berarti juga sebagai keistimewaan²⁵.

4. Daya saing pada konteks pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan lembaga pendidikan yang merupakan penyedia jasa pendidikan berusaha untuk memikirkan bagaimana cara yang tepat untuk meningkatkan kepuasan pelanggan serta memenuhi kebutuhan para pelanggan yaitu para peserta didik dengan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Mutu pendidikan adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh Jasa pelayanan pendidikan secara internal ataupun eksternal yang menunjukkan kemampuannya memuaskan kebutuhan yang diharapkan.²⁶ Bisa berarti pula bahwa daya saing adalah suatu kemampuan lembaga untuk menunjukkan keunggulan kompetitif yang dimilikinya. Dari keunggulan kompetitif tersebut menjadikan lembaga pendidikan itu dipilih oleh konsumennya. Persaingan merupakan proses yang terus menerus tanpa henti terhadap kemampuan suatu organisasi untuk mencari dan mempertahankan sebuah keunggulan.²⁷

B). Penegasan Operasional

1. Berdasarkan penegasan konseptual diatas bisa dipahami secara operasional bahwa *Desain Budaya Mutu* dalam membangun daya saing lembaga pendidikan

²⁵ *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*

²⁶ Marginson dan Wende, dikutip dari “*Analisis SWOT daya saing sekolah oleh Nunung Bayu Aji*

²⁷ Magretta, Joan. *Understanding Michael Porter: Panduan Paling Penting tentang Kompetisi dan Strategi*. Terj. Diana Kurnia Setialie. Yogyakarta: Andi, 2012

Islam/ madrasah disini yang dimaksud adalah segala bentuk kegiatan dalam pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian mutu yang diterapkan di dua situs penelitian dalam hal ini MAN 2 kota Malang dan MBI Amanatul Ummah Pacet kabupaten Mojokerto. Peneliti akan berusaha menggali dengan cermat dan teliti kemudian memotret secara akurat desain budaya mutu kedua lembaga untuk melihat bentuk asli desain budaya mutu dari kedua lembaga. Sehingga terlihat sistem nilai, keyakinan, dan cita-cita mutu apa saja yang digagas, di rumuskan, disosialisasikan, dan berusaha dibiasakan dengan teguh di kedua situs.

2. Berdasarkan penegasan konseptual diatas maka secara operasional bisa dipahami bahwa *Strategi Penjaminan Mutu* dalam membangun daya saing madrasah disini yang dimaksud adalah setiap hal yang menjadi rencana komprehensif untuk mencapai tujuan yang ditetapkan lembaga di dua situs penelitian dalam hal ini MAN 2 kota Malang dan MI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto. Peneliti akan berusaha menggali data dengan cermat dan teliti kemudian memotret secara akurat bagaimana strategi penjaminan mutu kedua lembaga tersebut sehingga bisa terlihat aktifitas dan aktualisasi prinsip apa saja yang sudah diimplementasikan sebagai strategi penjaminan mutu dari kedua lembaga.

3. Berdasarkan penegasan konseptual diatas maka secara operasional bisa dipahami bahwa *Karakteristik Budaya Mutu* dalam membangun daya saing madrasah disini yang dimaksud adalah setiap hal yang menjadi kekhususan atau keistimewaan yang diterapkan di dua lokus penelitian dalam hal ini MAN 2 kota Malang dan MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto. Peneliti secara seksama dan cermat akan memotret karakteristik mutu kedua lembaga tersebut sehingga bisa

terlihat sistem nilai, keyakinan, dan cita-cita mutu seperti apa yang telah diterapkan di kedua lembaga tersebut.

4. Berdasarkan penegasan konseptual diatas maka secara operasional bisa dipahami bahwa '*Daya Saing*' lembaga pendidikan islam/ madrasah disini yang dimaksud adalah segala bentuk keunggulan kompetitif yang berhasil dilahirkan di dua lokus penelitian dalam hal ini MAN 2 kota Malang dan MBI Amanatul Ummah Pacet kabupaten Mojokerto. Peneliti akan berusaha menggali data dengan cermat dan teliti kemudian memotret secara akurat segala usaha dan aktifitas dalam meraih keunggulan kompetitif kedua lembaga tersebut sehingga bisa terlihat bentuk asli keunggulan kompetitif dari kedua lembaga tersebut.